

GAMBARAN CITRA POLITIK PRESIDEN DALAM VIDEO BLOGGING

DI AKUN YOUTUBE PRESIDEN JOKO WIDODO

Oleh: Nor Daniah Assegaf (071411531008) - B

Email: Asegafdania@gmail.com

ABSTRAK

Budaya visual diaplikasikan ke semua ranah kehidupan masyarakat termasuk pada ranah politik. Demikian juga pada *video blogging* Presiden Joko Widodo yang diunggah di *YouTube*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengeksplorasi bagaimana citra politik yang terbentuk dalam *video blogging* di akun *YouTube* milik Presiden Joko Widodo. Fokus penelitian ini adalah representasi citra politik Presiden Joko Widodo dengan menganalisa realita, representasi, dan ideologi yang mana melalui analisa tersebut, maka akan terungkap tentang makna dari produksi, proses dan pengaruh dari sistem-sistem tanda dan lambang yang ada di dalam *video blogging* Presiden Joko Widodo di *YouTube* sebagai media dalam pembentukan citra politik

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana konstruksi citra politik yang digambarkan dalam *video blogging* Presiden Joko Widodo di *YouTube*. Peneliti akan mengkaji empat *video blogging* Presiden Joko Widodo yang merepresentasikan Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara dalam topik #JKWVLOG JAMUAN MAKAN SIANG BERSAMA RAJA SALMAN dan #JKWVLOG SALAM DARI JUSTIN TRUDEAU dan merepresentasikan Presiden Joko Widodo sebagai kepala pemerintahan dalam topik #JKWVLOG MENYUSURI TRANS PAPUA DENGAN MOTOR TRAIL dan #JKWVLOG MOTORAN DI SUKABUMI. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksploratif dan semiotika John Fiske dipakai untuk menelaah serta mengeksplorasi gambaran citra politik pada *video blogging* di akun *YouTube* Presiden Joko Widodo.

Video blogging dalam topik #JKWVLOG di akun *YouTube* milik Presiden Joko Widodo merupakan salah satu media untuk mengkonstruksi citra Presiden Joko Widodo. Dalam kegiatan pembentukan citra politik media memegang peranan yang penting karena media adalah wadah pengembangan opini publik sekaligus pemain yang bertarung untuk memenangkan ideologi. Hadirnya *video blogging* Presiden Joko Widodo di *YouTube* merupakan usaha dalam melakukan pencitraan politik dengan pendekatan kepada konstituen muda yang memiliki potensial sebagai pemilih pemula

Kata kunci: citra politik, pencitraan politik, *video blogging*, semiotika John Fiske

PENDAHULUAN

Penelitian ini merupakan analisis semiotik terhadap *video blogging* Presiden Joko Widodo yang ada di *YouTube*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengeksplorasi bagaimana citra politik yang terbentuk dalam *video blogging* di akun *YouTube* milik Presiden Joko Widodo. Fokus penelitian ini adalah representasi citra politik Presiden Joko Widodo dengan menganalisa realita, representasi dan ideologi yang mana melalui analisa tersebut, maka akan terungkap tentang makna dari produksi, proses dan pengaruh dari sistem-sistem tanda dan lambang yang ada di dalam *video*

blogging Presiden Joko Widodo di YouTube sebagai media dalam pembentukan citra politik.

Citra politik pada dasarnya merupakan hasil dari komunikasi politik. Komunikasi dan politik merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Politik tak bisa berjalan sendiri tanpa komunikasi. Keduanya saling mendukung. Menurut Lucian Pye dalam Arriane (2010) komunikasi dan politik memiliki hubungan yang erat dan istimewa karena berada dalam kawasan politik dengan menempatkan komunikasi pada posisi yang sangat fundamental. Tanpa komunikasi, tidak akan ada usaha bersama, sehingga tidak ada politik. Pernyataan lain dari Lucian Pye dalam Arriane (2010) bahwa tanpa suatu jaringan komunikasi yang mampu memperbesar (*enlarging*) dan melipatgandakan (*magnifying*) ucapan-ucapan dan pilihan-pilihan individual, tidak akan ada namanya politik.

Komunikasi politik yang dimaksudkan dalam hal ini adalah proses penyampaian pesan-pesan politik. Subianto dan Ida mengutip beberapa konsep mengenai komunikasi politik dari beberapa ahli yang kemudian menghasilkan pemahaman bahwa komunikasi politik merupakan suatu aktifitas yang mempunyai konsekuensi atau akibat politik, aktual potensial, terhadap sistem politik (Ida dan Subianto, 2012:19). Hal yang tidak jauh berbeda juga dikemukakan oleh Brian Mc.Nair menganggap komunikasi politik sebagai komunikasi terarah, atau komunikasi yang memiliki tujuan tertentu yang berkaitan dengan politik (McNair : 2011: 4).

Bagaimanapun bentuk dan pesan dari komunikasi politik serta peranannya dalam sistem politik, tujuan utama dari komunikasi politik pada dasarnya mencari dukungan. Dukungan terjadi merupakan wujud rasa hormat serta kagum terhadap visi dan gaya kepemimpinan yang diterapkan sang pemimpinnya (Lilleker:2006:105). Citra dalam komunikasi politik dianggap memegang peranan yang penting. Citra menjadi gambaran mengenai kandidat, pemimpin, tokoh politik atau organisasi tertentu yang dapat mempengaruhi persepsi dari konstituen.

Berbicara tentang komunikasi politik maka berbicara mengenai unsur-unsur yang melatarbelakangi terjadinya komunikasi politik salah satunya media dan pesan politik. Media memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan komunikasi politik karena media sebagai wadah pengembangan opini publik. Media merupakan wadah sebagai pencerahan publik telah membuat kontribusi dengan menyebar informasi dan ide (McQuail,2011: 56). Media tidak hanya bertindak sebagai saluran yang menyampaikan pesan politik tetapi bisa disebut sebagai agen politik karena media melakukan proses pengemasan pesan (*Framing of political messages*). Apa yang disajikan media, pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh dan faktor-faktor yang beragam

mulai dari faktor individual, rutinitas media, organisasi, ideologi suatu media, dan juga faktor lingkungan di luar media (Shoemaker dan Reese :1996).

Media telah hadir sebagai alat menyalurkan berbagai pesan bagi manusia dalam bermasyarakat. Media pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dalam menyatakan gagasan, isi jiwa atau kesadaran manusia. Media dapat dibagi dalam tiga bentuk. Pertama, media menyalurkan ucapan. Kedua, media menyalurkan tulisan dan ketiga, menyalurkan gambar hidup. Dalam perkembangan teknologi muncul media baru yang dikenal sebagai media interaktif melalui yang disebut internet. Begitu cepatnya kemajuan teknologi komunikasi berlangsung dari waktu ke waktu, telah memberi pengaruh terhadap cara-cara manusia berkomunikasi (Cangara, 2009:7). Media sosial dapat dikategorikan sebagai bentuk media baru. Media sosial sebagai media yang banyak dianut dan diikuti banyak orang menjadi media yang sangat signifikan dan potensial merubah opini masyarakat dalam berbagai hal.

Citra politik di media sosial merupakan suatu yang hal yang baru untuk dikaji, karena penggunaan media sosial untuk kepentingan politik khususnya pembentukan citra politik dalam lingkup politik massa termasuk dalam ranah baru kajian ilmu komunikasi politik. Banyak penelitian pun masih terfokus pada citra politik yang ditampilkan pada *old media* dan oleh *insider* (politisi, *spin-doctors*, maupun media partisan). Namun pemanfaatan media baru (internet) khususnya media sosial dalam komunikasi politik terus mengalami peningkatan. Pembahasan tentang citra politik pun tidak lagi hanya terbatas pada apa yang politisi inginkan untuk ditampilkan kepada konstituen, tetapi juga apa yang konstituen nilai dari politisi yang berujung pada pembentukan citra dimata khalayak.

Menurut Wong (2013) dalam penelitiannya *Interpreting Political Image of Donald Tsang in Alternative Media* mengatakan bahwa internet telah mengalami perubahan dari yang semula hanya dimanfaatkan sebagai media informasi, menjadi sebuah arena politik dimana bahasa politik itu diciptakan, dan kemudian dibagikan oleh dan kepada aktor-aktor politik yang terlibat di dalamnya. Lebih lanjut Wong (2013) mengungkapkan bahwa melalui internet pesan politik diproduksi, dan disampaikan baik dengan sengaja maupun secara kebetulan, dengan tujuan menanamkan kepercayaan politik, membangun persepsi, maupun citra politik.

Fenomena melakukan komunikasi politik dengan memanfaatkan media sosial sebagai media dalam membentuk citra politik dilakukan oleh tokoh-tokoh elite politik. Media sosial memiliki pengaruh dalam dunia politik khususnya dalam hal komunikasi politik, terutama dalam kampanye

Pemilu. Menurut hasil studi di Amerika Serikat menunjukkan media sosial merupakan alat kampanye yang efektif. Keberhasilan menggunakan media sosial dipandang sebagai salah satu faktor kesuksesan Barack Obama memenangi pemilihan presiden Amerika Serikat. Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh Rob Salmon di Michigan University (www.phys.org) dengan judul *Youtube Campaign Videos Are More Positive Than Ads Aired On Television* menunjukkan bahwa kampanye untuk jabatan Presiden melalui YouTube cenderung lebih menunjukkan citra yang positif baik di Amerika Serikat maupun di negara-negara lainnya yang di *survey*. Kampanye Barack Obama di Amerika Serikat pada tahun 2008 yang muncul di TV untuk menyerang lawan politiknya Jhon Mc Cain menimbulkan dampak positif terhadap citra Obama 56%, sedangkan kampanye Obama dalam bentuk iklan yang melalui YouTube dapat mengangkat citra positif Obama sebesar 73%, itu mengindikasikan bahwa disamping kampanye melalui media TV, cetak, dan media *online*, YouTube bisa dijadikan media kampanye yang efektif bagi kontestan pilkada atau pemilihan umum lainnya.

Menurut Wasesa (2013) dalam jurnalnya aktor politik wajib memanfaatkan media sosial mengatakan bahwa kehadiran media baru berbasis digital membuat informasi politik tidak hanya semakin masif, tetapi juga terdistribusi dengan cepat dan bersifat interaktif. Dengan karakteristiknya itu tidak sedikit aktor politik di sejumlah negara memanfaatkan media sosial dalam proses kampanye politik. Selain itu media baru mampu untuk menjaring pemilih muda dan biayanya murah.

Dalam kampanye pemilihan gubernur DKI Jakarta 2012 silam Presiden Joko Widodo memanfaatkan media sosial untuk mengunggah video kampanye kreatif berdurasi 3.22 menit di YouTube. Video kampanye kreatif di unggah oleh cameo project menceritakan dukungan kepada Jokowi-Ahok untuk menjadi gubernur dan wakil gubernur dipercaya dapat menyelesaikan permasalahan Kota Jakarta sehingga terbentuk dalam benak masyarakat bahwa Jokowi-Ahok adalah pemimpin yang benar-benar “bekerja” (Nastiti: 2013).

Nastiti (2013) dalam tesisnya yang berjudul media kampanye Jokowi Ahok di YouTube di Universitas Airlangga yang mengatakan bahwa dalam melangsungkan kampanye dalam bentuk audio visual banyak dilihat masyarakat yang terbukti dengan jumlah penonton yang tidak sedikit karena akan lebih mudah dicerna oleh panca indera, sehingga konstruksi pesan dapat lebih terlihat menarik dan lebih efektif karena menyampaikan pesan dalam bentuk verbal dan nonverbal melalui YouTube yang menjadi website dengan pertumbuhan tercepat dan menempati posisi website

terpopuler. Selain itu juga nastiti mengatakan bahwa pentingnya suatu media dalam melakukan komunikasi politik untuk memperoleh dukungan dan menjembatani antara elite politik dengan masyarakat agar dapat dikenal. Komunikasi politik dengan berupa audio visual memiliki kekuatan yang cukup berpengaruh kuat. Komunikasi Politik dengan memanfaatkan media sosial belum banyak dilakukan di Indonesia sehingga mengundang banyak simpati dari konstituen mengangkat citra Jokowi yang mendapatkan dukungan konstituen hingga menjadi terpilih menjadi Presiden Indonesia ke-7 periode 2014-2019.

Presiden Joko Widodo resmi meluncurkan akun YouTube pribadi pada tanggal 6 Mei 2015. Akun Youtube Presiden Joko Widodo mulai aktif pada bulan Mei 2016, telah memiliki 501,991 *subscribers* (per 5 April 2018, pukul 23:09 WIB). Sejak dibuatnya akun YouTube Presiden Joko Widodo, hingga saat ini telah terdapat 299 *video blogging* yang diunggah. Video-video tersebut menampilkan kegiatan Presiden Joko Widodo, dari kegiatan bersifat kenegaraan hingga kegiatan pribadi.

Akun YouTube Presiden Joko Widodo membagi *video blogging* ke dalam beberapa kategori topik diantaranya kabar kerja, internasional, upacara 360, blusukan, sudut lain, #JKWVLOG. *Video blogging* dalam topik #JKWVLOG pada akun YouTube Presiden Joko Widodo merupakan *video blogging* yang lebih bersifat pribadi. Kebanyakan dari video blogging dalam topik #JKWVLOG Presiden Joko Widodo memegang sendiri kamera dalam pengambilan gambar, sebagaimana hal tersebut menjadi tren dalam dunia *video blogging*. Keberadaan *Video blogging* Presiden Joko Widodo dalam konten #JKWVlog yang menjadi hobi baru presiden terinspirasi dari generasi muda dan sebagai salah satu bentuk komunikasi presiden dengan generasi muda (DetikNews, 2017). *Video blogging* pada akun YouTube Presiden Joko Widodo merupakan sarana yang digunakan oleh Presiden dalam mendekati diri dengan masyarakat utamanya kaum generasi muda. Kajian ini menarik karena *video blogging* belum pernah dilakukan oleh presiden yang pernah memimpin Negara Indonesia sebelumnya.

Akun YouTube Presiden Joko Widodo merupakan media yang dikelola langsung oleh Presiden Joko Widodo. Seluruh video yang diunggah ke dalam akun YouTube Presiden Joko Widodo diproduksi bersama antara Biro Pers serta Media dan Informasi Sekretariat Presiden dan Tim Komunikasi Presiden (presidenri.go.id 2016). Di lansir dalam CNN Indonesia (2015) Pembentukan Tim Komunikasi Presiden merupakan arahan Presiden Joko Widodo yang mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) tentang pembentukan Tim Komunikasi Presiden. Tim Komunikasi Presiden

terdiri dari dua Staf Khusus Presiden yang akan berdiskusi dengan Presiden Joko Widodo mengenai isu yang menjadi perhatian masyarakat. Presiden kemudian akan memutuskan bagaimana komunikasi media yang akan dilakukan berdasarkan hasil dari diskusi tersebut dalam membuat informasi tentang dirinya, sehingga dapat dikatakan bahwa Presiden Joko Widodo mempunyai kekuasaan sepenuhnya dalam pembuatan topik demi pembentukan citra yang ingin dia bangun untuk dirinya sendiri. Hal ini berbeda ketika media konvensional seperti televisi dan koran yang memberitakan tentang Presiden Joko Widodo, walaupun media konvensional juga dapat membentuk citra dari Presiden Joko Widodo tetapi citra yang terbentuk di mata publik belum tentu sesuai dengan kehendak yang diinginkan oleh Presiden Joko Widodo.

Seperti dilansir dari Tirto.id Presiden Joko Widodo mengungkapkan bahwa *video blogging* di akun YouTube miliknya digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat khususnya dengan generasi muda. Generasi muda yang menjadi pemilih pemula potensial karena belum memiliki cukup pengalaman di bidang politik.

peneliti melihat *video blogging* dalam topik #JKWVLOG di akun YouTube milik Presiden Joko Widodo merupakan salah satu media untuk mengkonstruksi citra Presiden Joko Widodo. Peneliti juga menduga dengan hadirnya *video blogging* Presiden Joko Widodo di YouTube merupakan usaha dalam melakukan pendekatan kepada konstituen muda yang memiliki potensial sebagai pemilih pemula. Peneliti ingin melihat makna dibalik sistem tanda dan lambang yang terdapat dalam *video blogging* Presiden Joko Widodo. Bagaimana konsep personal yang diciptakan Presiden Joko Widodo dalam Video Blogging menjalankan perannya sebagai Presiden Negara Indonesia.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Prosedur ini meliputi pengamatan dan wawancara, namun dapat juga mencakup dokumen, buku, Film, Video dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain (Anselm Strauss & Juliet Corbin 2009, P.5). Diperdalam dengan menggunakan metodologi visual, analisis semiotik pendekatan John Fiske sebagai pisau analisis. Analisis semiotik John Fiske memaknai teks kedalam tiga level kode sosial yakni realita, representasi dan ideologi (Fiske 1987) yang diharapkan mampu memberikan pemaknaan pada setiap gambar, bahasa, ataupun adegan yang ada dalam video tersebut serta pada akhirnya dapat diteliti secara intertekstual dengan membandingkan teks-teks yang lain. Teks yang dimaksud bukan hanya sekedar tulisan kata yang ada di dalam media namun lebih dari itu. Menurut McKee (2001 dalam Ida R 2011, P.40) mengatakan teks adalah semua yang tertulis, gambar, film, video, foto, desain grafis, lirik lagu dan lain-lain yang menghasilkan makna.

PEMBAHASAN

Presiden Republik Indonesia merupakan jabatan formal kepada seseorang yang telah terpilih melalui pemilihan umum dan dilantik oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang memiliki wewenang dan kekuasaan selaku kepala negara dan kepala pemerintahan (Syafiie : 2001). Presiden memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai kepala negara yang meliputi hal-hal seremonial dan protokoler kenegaraan yang menjadi simbol resmi negara Indonesia di dunia (Syafiie : 2001). Dan juga sebagai kepala pemerintahan, Presiden sebagai pemimpin eksekutif tertinggi dibantu oleh wakil presiden dan menteri-menteri dalam kabinet untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah di bidang eksekutif (Syafiie : 2001).

Joko Widodo terpilih sebagai Presiden Indonesia dalam pemilihan umum presiden pada 9 Juli 2014. Pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia ke-7 dilaksanakan pada 20 Oktober 2014, tepat 5 tahun setelah awal masa jabatan kedua Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Presiden Joko Widodo sebelumnya menjabat sebagai Wali Kota Surakarta pada 28 Juli 2005 sampai dengan 1 Oktober 2012. Joko Widodo mulai dikenal sebagai sosok pemimpin dengan keberhasilannya membangun Kota Surakarta. Joko Widodo mau turun langsung meninjau lokasi yang dikenal dengan istilah blusukan, mendapat sorotan media sehingga terbentuk dalam benak masyarakat bahwa Joko Widodo adalah pemimpin yang benar-benar bekerja dan menarik perhatian ditengah banyaknya pemberitaan mengenai elite politik yang terlibat kasus korupsi (Bachtiar, Savitri:2015). Gebrakan yang dilakukan Joko Widodo dan melalui sorotan media tersebut membentuk dan mengangkat citra Joko Widodo sebagai pemimpin yang mau bekerja turun langsung. Belum selesai menyelesaikan masa jabatannya di periode kedua sebagai Wali Kota Surakarta, Joko Widodo ditunjuk dan dipercaya oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) untuk maju dalam pemilihan gubernur DKI Jakarta berpasangan dengan Basuki Tjahaja Purnama.

Dalam kampanye pemilihan gubernur DKI Jakarta pada tahun 2012 silam, Joko Widodo mengenakan kemeja merah dengan motif kotak-kotak dalam membentuk citra politik memanfaatkan media sosial yaitu dengan memposting sebuah video kampanye berdurasi 3.33 menit di YouTube. Video tersebut menceritakan dukungan masyarakat kepada Jokowi-Ahok untuk menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yang dapat menyelesaikan permasalahan Kota Jakarta. Nastiti (2013) dalam tesisnya yang berjudul *media kampanye Jokowi Ahok di YouTube di Universitas Airlangga* mengatakan bahwa video atau bentuk audio visual yang diposting melalui

YouTube tersebut belum banyak dilakukan di Indonesia. Bentuk audio visual tersebut akan lebih mudah dicerna oleh panca indera, sehingga konstruksi pesan dapat terlihat menarik dan lebih efektif karena YouTube merupakan website dengan pertumbuhan tercepat dan terpopuler.

Joko Widodo kemudian terpilih dan menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta pada 15 Oktober 2012 tak berselang lama dua tahun kemudian terpilih menjadi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 karena citra dan kepopulerannya dalam media. Citra menjadi penting karena citra merupakan gambaran mengenai kandidat, pemimpin, tokoh politik atau organisasi tertentu yang dapat mempengaruhi persepsi dari konstituen.

Sebagai salah satu media penyampai pesan, YouTube juga membawa tujuan dan maksud tertentu dalam pembuatannya. Sang pembuatan video tentunya memiliki kuasa atas ide cerita, tema dan eksekusi dalam pembuatan video yang di unggahnya. Tidak dapat dipungkiri jika video yang memiliki pesan tertentu dapat menimbulkan efek bagi komunikan. Youtube sendiri memiliki keunggulan yaitu berupa mudahnya akses masuk bagi semua pengguna internet yang ingin melihat berbagai video dalam situs tersebut tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Akun YouTube Presiden Joko Widodo memanfaatkan media sosial di era digital dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi kepada masyarakat dalam bentuk *video blogging*. *Video blogging* Presiden Joko Widodo merupakan suatu bentuk kegiatan *blogging* Presiden dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sarana dalam mempresentasikan diri. *Video blogging* dalam topik #JKWVLOG di dalam akun YouTube Presiden Joko Widodo yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mempresentasikan diri Presiden Joko Widodo menurut peneliti adalah media Presiden Joko Widodo dalam melakukan pencitraan politik.

Menurut Arifin (2014) pencitraan politik yang dalam bahasa Inggris disebut *imaging politics* merupakan proses atau cara bertindak dalam membentuk citra atau gambaran yang diinginkan kepada publik, dalam bentuk sikap, tindakan, pendapat dan gagasan. Menurut peneliti politik pencitraan adalah politik perancangan citra yang dibangun sedemikian rupa yang dibangun secara sadar yang bersifat aktif dan konstruktif untuk menggambarkan seseorang. *Video blogging* Presiden Joko Widodo adalah media pencitraan Presiden Joko Widodo dalam membentuk citra-citra positif Presiden Joko Widodo selaku Presiden Indonesia ketujuh periode 2014 - 2019.

Dalam membentuk pencitraan politik Presiden Joko Widodo di *video blogging* dalam topik #JKWVLOG yang diunggah ke dalam akun Youtube resmi Presiden Joko Widodo dibalikinya

terdapat tim khusus yang mengemas pesan dalam medium video yaitu Tim Komunikasi Presiden. Pembentukan Tim Komunikasi Presiden sendiri merupakan arahan Presiden Joko Widodo yang mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) tentang pembentukan Tim Komunikasi Presiden (www.cnnindonesia.com). Tim Komunikasi Presiden terdiri dari dua Staf Khusus Presiden yang akan berdiskusi dengan Presiden Joko Widodo mengenai isu yang menjadi perhatian masyarakat (www.cnnindonesia.com). Tim Komunikasi Presiden memiliki tugas tidak hanya menyampaikan ke publik tetapi juga mengolah, menyiapkan data, ada riset, mengoordinasi dengan kementerian, dan lain sebagainya yang kemudian akan didiskusikan dengan Presiden Joko Widodo (www.setkab.go.id). *Video blogging* Presiden Joko Widodo yang di unggah ke dalam akun YouTube Presiden Joko Widodo adalah merupakan hasil dari produksi bersama antara Biro Pers serta Media dan Informasi Sekretariat Presiden dan Tim Komunikasi Presiden (www.presidentri.go.id).

Video blogging dalam topik #JKWVLOG yang di unggah pada akun YouTube Presiden Joko Widodo merupakan *video blogging* yang lebih bersifat pribadi. Kebanyakan dari *video blogging* dalam topik #JKWVLOG Presiden Joko Widodo memegang sendiri kamera dalam pengambilan gambar, sebagaimana hal tersebut menjadi tren dalam dunia *video blogging*. Menurut peneliti dengan keikutsertaan Presiden Joko Widodo dalam pembuatan *video blogging* dalam topik #JKWVLOG Presiden Joko Widodo mempunyai kekuasaan sepenuhnya terhadap pembentukan citra yang ingin dibangun. Kekuasaan terhadap pembentukan citra yang ingin dibangun oleh Presiden Joko Widodo dengan keikutsertaannya dalam proses semakin diperkuat dengan media personal yang dimiliki Presiden Joko Widodo. Media tidak hanya bertindak sebagai saluran yang menyampaikan pesan politik tetapi bisa disebut sebagai agen politik karena media melakukan proses pengemasan pesan atau *Framming of political messages* (Shoemaker dan Reese :1996).

Video blogging di akun YouTube Presiden Joko Widodo adalah media Presiden Joko Widodo untuk membentuk citra politik. Menurut Frank Jefkins dalam Soemirat dan Ardianto (2002:114), citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Pengetahuan dan pengalaman individu terhadap kesan atas Presiden Joko Widodo dapat diperoleh melalui *video blogging* di akun YouTube Presiden Joko Widodo ini. Citra politik merupakan salah satu realitas sosial yang diciptakan dimana terdapat pengaturan kesan (*impression management*) yang berujung pada pencitraan politik.

Berbicara mengenai komunikasi politik, di dalam *video blogging* Presiden Joko Widodo mengkomunikasikan politik yang dilakukan Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara dan

kepala pemerintahan di Indonesia. Ide cerita dalam *video blogging* dalam topik #JKWVLOG pada akun YouTube resmi Presiden Joko Widodo menggunakan isu-isu yang menjadi perhatian masyarakat. Selain menggunakan isu yang menjadi perhatian masyarakat.

Peneliti akan menganalisis konstruksi citra yang ingin dibentuk Presiden Joko Widodo di *video blogging* dalam topik #JKWVLOG dengan membagi konstruksi citra Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Menurut Syafie (2001) dalam bukunya sistem pemerintahan Indonesia menjelaskan bahwa jabatan presiden di Indonesia adalah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan.

Konstruksi citra presiden sebagai kepala negara

Salah satu tugas dan tanggung jawab Presiden Indonesia sebagai kepala negara adalah meliputi hal-hal seremonial dan protokoler kenegaraan yang menjadi simbol resmi negara Indonesia di dunia. Kekuasaan dan kewenangan Presiden sebagai kepala negara yang meliputi melangsungkan perjanjian dengan negara lain dijelaskan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 11 ayat 1 yaitu Presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat menyatakan perang/ membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain.

Dalam menjalankan tugas sebagai kepala negara, Presiden Joko Widodo memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyalurkan informasi dalam melaksanakan komunikasi politik. Akun YouTube Presiden Joko Widodo merupakan salah satu media sosial yang dibentuk sebagai sarana penyebaran seruan perdamaian (Presidenri.go.id : 2016).

Di *video blogging* dalam topik #JKWVLOG pada akun YouTube Presiden Joko Widodo terdapat beberapa *video blogging* yang memperlihatkan eksistensi Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara. Peneliti akan menganalisis konstruksi citra Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara dalam dua *video blogging* Presiden Joko Widodo yaitu #JKWVLOG *Jamuan Makan Siang Bersama Raja Salman* dan #JKWVLOG *salam dari Justin Trudeau*.

Video Blogging dalam topik #JKWVLOG *Jamuan Makan Siang Bersama Raja Salman* yang memiliki durasi dua menit dua puluh enam detik memperlihatkan eksistensi Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara Indonesia sedang bersama Raja Salman bin Abdul Aziz AlSaud sebagai kepala negara Arab Saudi bersantap siang bersama.

Adegan di *video blogging* dalam topik #JKWVLOG *Jamuan Makan Siang Bersama Raja Salman*, Raja Salman mengenakan gamis berwarna putih yang disebut dengan *thawb* dibalut dengan kain panjang berwarna cokelat keemasan yang disebut dengan *bisht* dan mengenakan penutup kepala dengan motif merah putih kotak-kotak serta aksesoris hitam yang menunjukkan identitas pakaian di daerah timur tengah. Presiden Joko Widodo mengenakan pakaian kemeja putih, berdasi merah dengan jas hitam dengan rambut tertata rapi dimasukkan ke dalam peci. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peci memiliki pengertian sebagai penutup kepala terbuat dari kain atau bahan lain yang dibentuk meruncing kedua ujungnya. Presiden Joko Widodo yang mengenakan peci *membuka dan menutup video blogging dengan mengucapkan Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh yang dalam perspektif islam salam tersebut memiliki makna yang substansial, esensial dan mendalam bagi umat islam kalimat salam tidak hanya digunakan sebagai tradisi menegur sapa saja, tetapi mengandung filosofi bahwa umat muslim harus saling mendoakan dan tidak saling membenci. Hal ini menunjukkan Presiden Joko Widodo menjunjung nilai perdamaian.*

Video blogging dalam topik #JKWVLOG *Jamuan Makan Siang Bersama Raja Salman* dengan pengambilan gambar secara *close up* Presiden Joko Widodo dalam posisi duduk dengan kepala sedikit mendongak melihat ke kamera yang dipegang oleh tangan Presiden Joko Widodo sendiri memperlihatkan kedekatan dan hormat tinggi Presiden Joko Widodo terhadap Raja Salman bin Abdulaziz AlSaud. Presiden Joko Widodo juga menjelaskan bagaimana kedatangan Raja Salman bin Abdulaziz AlSaud ke Indonesia yang menjadi salah satu kunjungan bersejarah setelah 47 tahun Raja Saudi datang ke Indonesia. Kunjungan Raja Arab Saudi terakhir ke Indonesia merupakan kunjungan Raja Faisal bin Abdulaziz AlSaud pada tahun 1970 di masa pemerintahan Presiden Soeharto. Dalam *video blogging* ini Presiden Joko Widodo secara bangga mengatakan bahwa kunjungan Raja Salman bin Abdulaziz AlSaud merupakan kunjungan balasan dua tahun yang lalu pada tahun 2015 bahwa karena Presiden Joko Widodo memberikan undangan kepada Raja Salman agar berkunjung ke Indonesia.

Kunjungan Raja Salman bin Abdulaziz AlSaud ke Indonesia merupakan puncak hubungan antara Negara Indonesia dengan Negara Arab Saudi (www.Presidenri.go.id). Kedatangan Raja Salman bin Abdulaziz AlSaud ke Indonesia berlanjut dengan penandatanganan sebanyak 11 nota kesepahaman yang berhasil dicapai dan ditandatangani antara kedua negara (www.setkab.go.id). Kunjungan Raja Salman yang membawa 11 nota kesepahaman sebagai bentuk kerjasama antara Negara Indonesia dengan Negara Arab Saudi dikatakan oleh Presiden Joko Widodo secara langsung

merupakan kunjungan yang memiliki unsur sejarah mengingat tidak pernah adanya kunjungan Raja Arab Saudi Ke Indonesia setelah 47 tahun lamanya. Dengan demikian dapat memberikan pesan ke benak publik bahwa hal tersebut merupakan suatu prestasi dan kemajuan pada masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Keakraban antara kedua belah negara diperlihatkan melalui kedekatan kedua kepala negara.

Sebelum kunjungan Raja Salman terjadi, Seminggu belakangan, pemberitaan media di Indonesia dipenuhi dengan hiruk-pikuk mengenai rencana kedatangan Raja Arab Saudi, Raja Salman bin Abdulaziz Al Saud mulai dari yang akan membawa rombongan yang spektakuler dan super besar dalam sejarah kunjungan kenegaraan pemimpin dunia ke Indonesia yakni berkisar 1500 orang, 10 menteri dan 25 pangeran untuk menyaksikan penandatanganan mega investasi antara Negara Arab Saudi dengan Negara Indonesia senilai 300 triliun rupiah hingga segala kemewahan dan kekayaan Kerajaan Arab Saudi yang menarik banyak perhatian masyarakat Indonesia dan menjadi topik hangat bahkan menjadi *headline news* dan menjadi *trending topic* di beragam portal berita di Indonesia. Hal tersebut dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai salah satu materi *video blogging* di akun YouTube Presiden Joko Widodo oleh Tim Komunikasi Presiden Joko Widodo mengingat tingginya antusiasme masyarakat Indonesia mengenai pemberitaan kedatangan Raja Salman dalam rangka untuk menaikkan citra Presiden Joko Widodo dan menepis isu-isu panas yang sering menyerang Presiden Joko Widodo antara lain rezim Presiden Joko Widodo akan membangkitkan paham komuniasme di Indonesia, Presiden Joko Widodo yang sering dijuluki antek asing dan aseng, bahkan Presiden Joko Widodo yang disebut anti-islam.

Konstruksi citra Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara lainnya juga terdapat di dalam *Video blogging* dalam topik *#JKWVLOG salam dari Justin Trudeau* yang memperlihatkan eksistensi Presiden Joko Widodo sebagai kepala Negara Indonesia menghadiri KTT G20 Hamburg 2017. KTT G20 Hamburg 2017 merupakan forum terkemuka ekonomi utama dunia yang terdiri dari 19 negara adalah Argentina, Australia, Brasil, Kanada, China, Jerman, Prancis, India, Indonesia, Italia, Jepang, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, Afrika Selatan, Korea Selatan, Turki, Inggris dan Amerika Serikat dan Uni Eropa yang berusaha mengembangkan kebijakan global untuk menghadapi tantangan yang paling mendesak (www.g20.org). Dalam topik ini tim komunikasi Presiden Joko Widodo juga memanfaatkan isu yang tengah menjadi perhatian masyarakat yaitu memperlihatkan kedekatan Presiden Joko Widodo dengan Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau merupakan pemimpin muda yang populer di Kanada bahkan di dunia yaitu Justin Trudeau.

Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau menjadi perbincangan hangat di dunia maya dengan tagar *#justintrudeau* yang melejit pada saat pelantikan pada 4 November 2015 yang memberikan pujian dari penampilan fisik sampai kebijakan yang diterapkan (www.newsdetik.com). Belum genap sehari kepemimpinan Justin Trudeau sebagai Perdana Menteri Kanada menuai reaksi positif masyarakat Kanada mendukung kebijakan sang Perdana Menteri (www.zetizen.com). Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau memiliki kebijakan inklusif, seperti pro imigran, pro feminisme, legalisasi mariyuana, ketersediaan pekerjaan, pelestarian alam, pendidikan murah, dan dukungan terhadap LGBTQ menjangkau dukungan generasi muda (www.pinterpolitik.com). Dan juga Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau yang mewarisi darah Indonesia (www.tempo.co). Karena masih mewarisi darah Indonesia, Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau menjadi topik hangat di berbagai media sosial setelah terungkap nenek moyangnya lahir di Indonesia (www.tempo.co).

Pada topik *#JKWVLOG salam dari Justin Trudeau* dalam video blogging di akun YouTube Presiden Joko Widodo, Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau memberikan pernyataan bahwa dirinya sedang bersama Joko (Presiden Joko Widodo) dan menikmati waktunya. Ucapan Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau memanggil Presiden Joko Widodo dengan sebutan “Joko” tidak menggunakan kata Mr. Widodo menunjukkan bahwa Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau sudah akrab dengan Presiden Joko Widodo. Dikarenakan dalam budaya barat atau negara yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa percakapan sehari-hari, pada orang yang belum dikenal secara dekat atau ingin menunjukkan rasa hormat maka penggunaan panggilan formal yang biasanya diikuti oleh nama keluarga atau nama belakang digunakan.

Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau mengatakan bahwa Presiden Joko Widodo telah bekerja keras untuk memastikan Presiden Joko Widodo bersama dirinya membangun masa depan yang lebih baik untuk Indonesia. Disini Presiden Joko Widodo mendapatkan pengakuan dari pemimpin negara lain. Perkataan dan pengakuan Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau dapat menaikkan citra positif Presiden Joko Widodo.

Konstruksi citra presiden sebagai kepala pemerintahan

Presiden sebagai kepala pemerintahan memiliki kekuasaan dan kewenangan adalah karena fungsinya sebagai penyelenggaraan tugas eksekutif dijelaskan dalam Undang - Undang Dasar 1945.

Tugas eksekutif meliputi memimpin kabinet, Mengangkat dan melantik menteri-menteri, memberhentikan menteri-menteri, mengawasi operasional pembangunan dan menerima mandat dari MPR RI.

Di *video blogging* dalam topik #JKWVLOG pada akun YouTube Presiden Joko Widodo terdapat beberapa *video blogging* yang memperlihatkan eksistensi Presiden Joko Widodo sebagai kepala pemerintahan. Peneliti akan menganalisis konstruksi citra Presiden Joko Widodo sebagai kepala pemerintahan dalam dua *video blogging* yaitu #JKWVLOG MENYUSURI TRANS PAPUA DENGAN MOTOR TRAIL dan #JKWVLOG MOTORAN DI SUKABUMI.

Video blogging dalam topik #JKWVLOG MENYUSURI JALAN TRANS PAPUA DENGAN MOTOR TRAIL menunjukkan eksistensi Presiden Joko Widodo sebagai kepala pemerintah. Dalam hari terakhir kunjungan kerja ke Papua pada 10 Mei 2017, Presiden Joko Widodo meninjau pembangunan jalan Trans Papua didampingi Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo, Menteri Pekerjaan Umum Basuki Hadimuljono dan Kepala Staf TNI Angkatan Darat KSAD Jendral TNI Mulyono. Presiden Joko Widodo meninjau langsung pembangunan jalan Trans Papua sejauh tujuh kilometer dengan mengendarai motor *trail*.

Papua yang dinyatakan oleh Badan Pusat Statistik sebagai daerah dengan kesenjangan dan kemiskinan tertinggi Persentase kemiskinan di kedua pulau tersebut mencapai 21,23 persen, sedangkan pulau dengan persentase penduduk miskin terendah adalah Kalimantan sebesar 6,18 persen (www.tempo.co). Papua merupakan daerah paling timur Indonesia merupakan daerah yang masih terbatas dan belum merata konektivitas dan aksesibilitas. Infrastruktur menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi tingkat kemiskinan di Papua (www.tempo.co).

Presiden Joko Widodo sudah mengunjungi papua sebanyak tujuh kali dan Papua merupakan provinsi yang frekuensinya paling sering di kunjungi oleh Presiden Joko Widodo (www.newsokezone.com). Volume kunjungan Presiden Joko Widodo ke Papua membuktikan Presiden Joko Widodo menaruh antensi yang luar biasa. Atensi Presiden Joko Widodo terhadap Papua juga terdapat dalam janji Nawacita Presiden Joko Widodo apabila terpilih sebagai Presiden Indonesia. Presiden Joko Widodo prioritaskan pembangunan infrastruktur Papua. Keseriusan pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Papua merupakan salah satu perwujudan janji Nawacita Presiden Joko Widodo untuk membangun Indonesia dari pinggiran. Pembangunan Trans Papua diharapkan akan mewujudkan konektivitas antar wilayah sehingga dapat berdampak terhadap percepatan pertumbuhan perekonomian di Papua dalam jangka panjang

(www.Presidenri.go.id).

Dalam *Video Blogging* pada topik ini konstruksi citra yang ingin dibentuk oleh Presiden Joko Widodo dan Tim Komunikasi Presiden adalah pembangunan infrastruktur yaitu pengerjaan dan jalan Trans Papua yang sudah hampir selesai. Presiden Joko Widodo mengajak penonton melihat jalan Trans Papua dengan mengendarai motor *trail* yaitu kendaraan motor yang digunakan dalam medan berat dengan beberapa teknik variasi pengambilan gambar yang memperlihatkan secara keseluruhan, dari jarak jauh, dari jarak dekat serta teknik pengambilan gambar *first person point of view*, sebuah teknik pengambilan gambar dengan sudut pandang orang pertama menyusuri jalan Trans Papua.

Presiden Joko Widodo mengatakan jalan Trans Papua merupakan sebuah gambaran komitmen pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur. Kesulitan dalam pembangunan jalan Trans Papua dinarasikan melalui *video blogging* dalam topik *#JKWVLOG MENYUSURI TRANS PAPUA DENGAN MOTOR TRAIL*. Presiden Joko Widodo berusaha membuktikan hasil kerja selama masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo dalam keberhasilan pembangunan infrastruktur di Papua melalui sebuah *video blogging* dalam topik *#JKWVLOG MENYUSURI TRANS PAPUA DENGAN MOTOR TRAIL*. Melalui bentuk audio visual akan lebih mudah dicerna oleh panca indera sehingga konstruksi pesan dalam pembangunan jalan Trans Papua dapat terlihat lebih menarik dan lebih efektif dengan ditunjukkan segala kondisi geografis pada jalan Trans Papua yang benar-benar membelah belantara. Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa kondisi medan berat tersebut dibangun kolaborasi antara TNI dan Kementerian PUPR yang bersama-sama membangun jalan Trans Papua.

Video blogging dalam topik *#JKWVLOG MOTORAN DI SUKABUMI* penampilan Presiden Joko Widodo dengan moge berjenis chopper dalam *video blogging* tersebut berusaha menghidupkan sosok dilan dalam film dilan 1990. Presiden Joko Widodo pada 25 Februari 2018 menonton film Dilan 1990 didampingi putrinya Kahiyang Ayu dan Bobby Nasution di bioskop Senayan City, Jakarta (www.nasional.kompas.com). Sosok Dilan dalam film dilan 1990 menjadi prototipe lelaki idaman wanita *booming* dan menarik banyak perhatian masyarakat. Dalam topik ini Presiden Joko Widodo tampil dengan pemakaian atribut yang lekat dengan anak-anak muda urban terlihat jelas dari keberadaan motor chopper, jaket dan celana jeans, sepatu sneaker hingga memperlihatkan hobi pada musik metal dan rock yang menjadi background musik dalam *video blogging* pada topik ini.

Video blogging Presiden Joko Widodo dalam topik *#JKWVLOG MOTORAN DI SUKABUMI*

memperlihatkan eksistensi Presiden Joko Widodo sebagai kepala pemerintah Indonesia meninjau proyek padat karya tunai di Sukabumi dengan mengendarai sepeda motor chopper. Dalam meninjau proyek padat karya tunai dengan menggunakan sepeda motor chopper belum pernah dilakukan oleh presiden yang memimpin negeri Indonesia sebelumnya penggunaan musik rock yang ditampilkan sebagai background musik menjadi simbol pembaruan. Presiden menampilkan meskipun seorang Presiden juga wajib memiliki kelengkapan persuratan dan perizinan dalam berkendara motor cc besar seperti SIM, STNK, BPKB, dan Sertifikat Uji.

Pada topik ini ditunjukkan antusias masyarakat melihat Presiden Joko Widodo yang sedang melakukan kunjungan kerja ke Sukabumi, Presiden Joko Widodo menyapa masyarakat dan memperlihatkan masyarakat mencium tangan Presiden Joko Widodo sebagai bentuk dukungan dan hormat kepada Presiden Joko Widodo.

KESIMPULAN

Empat *video blogging* Presiden Joko Widodo dalam topik #JKWVLOG yang telah diuraikan peneliti memperlihatkan bentuk kepemimpinan Joko Widodo sebagai Presiden Indonesia baik formal maupun non formal membangun diferensiasi atau perbedaan dengan kepemimpinan presiden-presiden sebelumnya yang cenderung kaku dan protokoler. Kehadiran *video blogging* Presiden Joko Widodo dalam topik #JKWVLOG yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo dalam beberapa waktu memegang sendiri kamera secara tidak langsung melakukan proses pembentukan persepsi masyarakat yang bertujuan menimbulkan pandangan positif sehingga berlanjut pada trust yang kemudian mengarahkan masyarakat yang dipimpin untuk menerima dan mendukung seorang pemimpin.

Berdasarkan data statistik yang telah di bahas peneliti pada bab 2 *video blogging* Presiden Joko Widodo dalam topik #JKWVLOG merupakan topik dengan jumlah penonton yang paling banyak. Keempat *video blogging* Presiden Joko Widodo yang menarik dapat mengundang banyak orang untuk melihatnya. Terbukti dengan jumlah penayangan *video blogging* dalam topik #JKWVLOG *Jamuan Makan Siang Bersama Raja Salman* 2,060,166 kali tayang, dalam topik #JKWVLOG *salam dari Justin Trudeau* 581,589 kali tayang, dalam topik #JKWVLOG *MENYUSURI TRANS PAPUA DENGAN MOTOR TRAIL* 380,376 kali tayang dan dalam topik #JKWVLOG *MOTORAN DI SUKABUMI* 125,349 kali tayang.

Beredarnya empat *video blogging* Presiden Joko Widodo tersebut dapat melakukan sebuah kampanye dalam rangka meningkatkan citra Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara dan kepala pemerintah di Indonesia. Roger dan Storey (dalam Faisal 2012) memberi pengertian kampanye sebagai serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu. Efek tertentu yang dimaksud tentu saja adalah sebuah pencitraan yang baik yang berakibat pada meningkatnya jumlah dukungan pada Presiden Joko Widodo menghadapi Pemilihan Presiden 2019 mendatang.

Menurut peneliti, menghadapi Pemilihan Presiden 2019 mendatang Presiden Joko Widodo menghadirkan *video blogging* merupakan suatu media untuk melakukan presentasi diri. Presentasi diri erat kaitannya dengan konstruksi identitas. Tren *video blogging* di gandrungi generasi muda. Presiden Joko Widodo mengungkapkan bahwa *video blogging* di akun YouTube miliknya digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat khususnya dengan generasi muda (www.tirto.id).

Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah memperkirakan bahwa jumlah presentase pemilih muda berkisar di angka 30% hingga 35% dari total jumlah pemilih yang mencapai 196, 5 juta. Bila dijabarkan lagi, angka ini berkisar di antara 60 sampai 70 juta. Ini pun belum termasuk 7 juta pemilih pemula. Generasi muda sebagai pemilih pemula adalah pemilih dengan rasa antusias paling besar dalam menyambut pemilu terutama Pilpres, terbukti 92,8 persen dari Warga Negara Indonesia berusia pemilih pemula berniat menyalurkan hak suaranya dalam pemilu, hal itu merupakan persentase paling besar dibanding segmen usia lain (www.kompas.com).

Melalui media sosial YouTube, *video blogging* tersebut pada akhirnya tersebar dan dapat dilihat dengan mudah oleh banyak orang. YouTube merupakan sebuah situs web video sharing yang paling populer. Pengguna YouTube dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Sebagai salah satu media penyampai pesan, YouTube juga membawa tujuan dan maksud tertentu dalam pembuatannya. Sang pembuatan video tentunya memiliki kuasa atas ide cerita, tema dan eksekusi dalam pembuatan video yang di unggahnya. Tidak dapat dipungkiri jika video yang memiliki pesan tertentu dapat menimbulkan efek bagi komunikasi. Youtube sendiri memiliki keunggulan yaitu berupa mudahnya akses masuk bagi semua pengguna internet yang ingin melihat berbagai video dalam situs tersebut tanpa ada batasan waktu dan tempat. Video YouTube dapat dijadikan sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan kepada khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adams, Cindy. (2007) *Bung Karno : Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: Yayasan Bung Karno dan Media Pressindo
- Anselm, Strauss & Juliet Corbin. (2009) *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Anwar. (2011) *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori- Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Anwar. 2014. *Politik Pencitraan: Pencitraan Politik*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bachtiar, Andi Youna C & Savitri Zumi. (2015) *Propaganda Media: Teori dan studi kasus Aktual*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cangara, Hafied. (2014) *Komunikasi Politik; Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Danial, Akhmad. (2009) *Iklan Politik, Modernisasi Kampanye Politik Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: LKIS.
- Darren G Lilleker. (2009) *Key Concept in Political Communication*. London: SAGE Publication
- Eriyanto. (2001) *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS
- Fiske, John. (1990) *Cultural and Communication Studies. Penerjemah : Yosol Iriantara dan Idi Subandy Ibrahim*. Bandung: Jakarta.
- Hall, Stuart. (1997) *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London, California, New Delhi: SAGE.
- Hasan, M. Iqbal. (2002) *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ida, Rachmah. (2014) *Riset Kajian Media dan Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Jefkins, Frank. (2004) *Public Relation*. Jakarta: Erlangga.

- Kozier, Barbara. (1995) *Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Littlejohn, Stephen W. (1996) *Theories of Human Communication*. Belmont: Wadsworth
- McNair, Brian. (2011) *An Introduction to Political Communication*. New York: Routledge.
- McQuail, Denis. (2011) *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nimmo, Dan. (2005) *Komunikasi Politik; Komunikator, Pesan dan Media 1&2*. Penerjemah Tjun Surjaman. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011) *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shaleh, Putuhena. (2007) *Historiografi Haji Indonesia*. Yogyakarta: LKis
- Shoemaker, Pamela J & Stephen D. Reese. (1996) *Mediating The Message: Theories Of Influences On Mass Media Content*. London: Pearson Longman.
- Sobur, Alex. (2003) *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soemirat, Soleh & Ardianto, Elvinaro. (2002) *Dasar - Dasar Public Relations*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. (2009) *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data. 3rd*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subiakto, henri & Ida Rachmah. (2012) *Komunikasi Politik, Media & Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syafiie, Inu Kencana. (2001) *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

JURNAL

- Anshari, Faridhian. *Komunikasi politik di era media sosial*. (2013) Jurnal komunikasi ISSN 1907-898x Vol. 8, No.1
- Arianto, Bambang. (2015) *Kampanye Kreatif dalam Kontestasi Presiden 2014*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.19, No.1
- Arjawa, GPB Suka. (2014) *Memfaatkan Pertemuan Informal sebagai Arena Pendidikan Politik Pemuda*. Fisipol Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana
- Budiardjo & Aryani. (2009) *Iklan : Penempatan Pencitraan dan Penggambaran*, Journal of Communication & Media Studies Edisi ke-4 No.100 / H3.1.7/KD/2009, Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Airlangga, Surabaya
- Chandra,Edy. (2017) *Youtube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi* dalam jurnal muara ilmu sosial, humaniora dan seni vol. 1, no.2 oktober 2017: hlm 406-417

Kertamukti, Rama. (2013) *Peci dan Pancasila* dalam jurnal komunikasi profetik Vol.6, No.1 edisi April 2013

Margaret Scammel. (1997) *The Wisdom of the War Room: U.S Campaigning and Americanization*, Research Paper R-17; P.3, The President and Fellows of Harvard College

Putra, Afdal Makkuraga. (2011) *Media baru dan Fenomena Komunikasi Politik*, Jurnal ilmu komunikasi ultima comm Vol.3, No. 2

Scheidt, Ann Lois. (2015) *Book Review: New Media & Society* Vol.11, No.7

Stieglitz, S., & Dang Xuan, L. (2012) *Social media and political communications: a social media analytics framework*. DOI 10.1007/s13278-012-0079-3

Wasesa, Silih Agung. (2013) *Aktor Politik Wajib Manfaatkan Media Sosial*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.10, No.7

Wong, Wai Kwok. (2013) *Interpreting Political Image of Donald Tsang in Alternative Media*. Cultural Studies @Lingnan

LAPORAN PENELITIAN

Nastiti, Mahanti Sari. (2013) *Media Kampanye Politik Jokowi Ahok di Youtube*. Skripsi: Universitas Airlangga.

Putro, Tatit Panji Suryo. (2017) *Konstruksi Joko Widodo dalam Film Jokowi*. Skripsi Universitas Airlangga.

INTERNET

AFR. (2013) *Presiden Soeharto Menerima Raja Faisal* [Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 22.13 WIB] melalui <http://soeharto.co/1970-06-10-presiden-soeharto-menerima-raja-faisal>

A27. (2018) *Jokowi, Trudeau Asia* [Diakses pada 29 April 2018 pukul 18.22 WIB] melalui <https://pinterpolitik.com/26724-2/>

Admin. (2017) *TNI DAN KEMENTERIAN PUPR BANGUN JALAN TRANS PAPUA 4.300 KM* [Diakses pada 24 April 2018] melalui <https://tniad.mil.id/2017/05/tni-dan-kementerian-pupr-bangun-jalan-trans-papua-4-300-km/>

Ahmadibo. (2018) *Pakaian Adat Suku Asmat: Antara Alam dan Manusia Sejati* [Diakses pada 30 April 2018 pukul 21.45 WIB] melalui <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/pakaian-adat-suku-asmat-antara-alam-dan-manusia-sejati>

Anthony, Noval Dhwinuari. (2017) *Kisah Bung Karno yang Jadikan Peci Lambang Kebangsaan* [Diakses pada 27 April 2018 pukul 16.34 WIB] melalui <https://news.detik.com/berita/d-3456715/kisah-bung-karno-yang-jadikan-peci-lambang-kebangsaan>

Armenia, Resty. (2015) *Tim Komunikasi Dibentuk Agar Komunikasi Jokowi Lebih Efektif*. [Diakses pada 7 April 2018 pukul 18.00 WIB] melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150512200010-32-52909/tim-komunikasi-dibentuk-agar-komunikasi-jokowi-lebih-efektif>

ARS. (2013) *Presiden Soeharto Menerima Raja Faisal* [Diakses pada 28 April 2018] melalui <http://soeharto.co/1970-06-10-presiden-soeharto-menerima-raja-faisal>

ASH/ASH. (2010) *10 Fakta Menarik tentang Youtube* [Diakses pada 5 April 2018] melalui <http://inet.detik.com/read/2010/05/18/134257/1359192/398/2/10-fakta-menarik-tentang-youtube>

Christiastuti, Novi. (2015) *Justin Trudeau, PM Kanada yang Bikin Heboh Dunia Maya* [Diakses pada 4 April 2018 pukul 12.34 WIB] melalui <https://news.detik.com/internasional/d-3064547/justin-trudeau-pm-baru-kanada-yang-bikin-heboh-dunia-maya>

Florentin, Vindri. (2018) *BPS : Penduduk Miskin Terbanyak Berada di Papua dan Maluku* [Diakses pada 15 Mei 2018 pukul 04.40 WIB] melalui <https://bisnis.tempo.co/read/1046811/bps-penduduk-miskin-terbanyak-berada-di-papua-dan-maluku>

Gen/ANS. (2015) *Jokowi Terima Penghargaan Tertinggi dari Kerajaan Arab Saudi* [Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 21.02 WIB] melalui <https://www.liputan6.com/news/read/2316154/jokowi-terima-penghargaan-tertinggi-dari-kerajaan-arab-saudi>

Gol*/P-5. (2017) *Tahun Politik Milik Generasi Millenial*. [Diakses pada 07 April 2018 pukul 19.34 WIB] melalui <http://www.mediaindonesia.com/read/detail/129626-tahun-politik-milik-generasi-milenial>

Hayyu, Pradani. (2018). *Selamat Tinggal Desa Tertinggal* [Diakses pada 30 April 2018 pukul 18.50 WIB] melalui <https://www.kemenkeu.go.id/media/6959/media-keuangan-februari1.pdf>

Humas. (2015) *Keterangan Pers Presiden Joko Widodo Mengenai Kunjungan Kenegaraan ke Timur Tengah, Di Bandar Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta, 11 September 2015* [Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 21.54 WIB] melalui <http://setkab.go.id/keterangan-pers-presiden-joko-widodo-mengenai-kunjungan-kenegaraan-ke-timur-tengah-di-bandar-udara-halim-perdanakusuma-jakarta-11-september-2015/>

Humas. (2015) *Presiden Jokowi dan PM Kanada Trudeau Sepakat Perangi Radikalisma dan Terorisme* [Diakses pada 18 Mei 2018 pukul 05.17 WIB] melalui <http://setkab.go.id/presiden-jokowi-dan-pm-kanada-trudeau-sepakat-perangi-radikalisma-dan-terorisme-%E2%80%8E/>

Humas. (2016) *Bertemu dengan Presiden Jokowi, Pangeran Mohammad bin Salman Sampaikan Keinginan Saudi Lakukan Mega Investasi ke Indonesia* [Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 22.46 WIB] melalui <http://setkab.go.id/bertemu-presiden-jokowi-pangeran-mohammed-bin-salman-sampaikan-keinginan-saudi-lakukan-mega-investasi-ke-indonesia/>

Humas. (2016) *Tunjuk Johan Budi Jadi SKP Komunikasi, Teten: Presiden Jokowi Banyak Orang Baik Bekerja di Istana* [Diakses pada 13 Mei 2018 pukul 01.23 WIB] melalui <http://setkab.go.id/>

tunjuk-johan-budi-jadi-skp-komunikasi-teten-presiden-jokowi-senang-banyak-orang-baik-bekerja-di-istana/

Humas. (2017) *Vlog, Cara Baru Presiden Jokowi Berkomunikasi dengan Masyarakat* [Diakses pada 29 April 2018 pukul 17.30 WIB] melalui <http://setkab.go.id/vlog-cara-baru-presiden-jokowi-berkomunikasi-dengan-masyarakat/>

Humas. (2017) *Berkunjung ke Indonesia, Raja Saudi Salman AlSaud Bawa 1500 Rombongan, 25 Pangeran* [Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 23.50 WIB] melalui <http://setkab.go.id/berkunjung-ke-indonesia-raja-saudi-salman-al-saud-bawa-1500-rombongan-25-pangeran/>

Humas. (2017) *Usai Pertemuan Bilateral dengan PM Turnbull Presiden Jokowi Hadiri KTT G20* [Diakses pada 30 April 2018 pukul 19.00 WIB] melalui <http://setkab.go.id/usai-pertemuan-bilateral-dengan-pm-turnbull-presiden-jokowi-hadiri-ktt-g20/>

Humas. (2018) *Kendarai Chopperland, Presiden Jokowi Bawa SIM, STNK, dan Pakai Helm* [Diakses pada 5 Mei 2018 pukul 18.32 WIB] melalui <http://setkab.go.id/kendarai-chopperland-presiden-jokowi-bawa-sim-stnk-dan-pakai-helm/>

K. Abdulrachim. (2018) *Politik Pencitraan, Medsos dan Sifat Masyarakat Terdidik di Indonesia* [Diakses pada 17 Mei 2018 pukul 13.48 WIB] melalui <http://www.rmol.co/read/2018/02/27/328488/Politik-Pencitraan,-Medsos-dan-Sifat-Masyarakat-Terdidik-Indonesia->

Kuwado, Fabian Januarius. (2017) *Ini 11 MoU yang Telah Diteken Indonesia - Arab Saudi* [Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 23.33 WIB] melalui <https://nasional.kompas.com/read/2017/03/01/19303921/ini.11.mou.yang.telah.diteken.indonesia-arab.saudi.>

Liauw, Hindra. (2015) *Presiden Jokowi Dijadwalkan Bertemu Raja Arab Saudi* [Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 20.55 WIB] melalui <https://nasional.kompas.com/read/2015/09/12/03151951/Presiden.Jokowi.Dijadwalkan.Bertemu.Raja.Arab.Saudi>

Maulana, Aditya. (2018) *Motor Chopper Presiden Jokowi Dipamerkan di IIMS 2018* [Diakses pada 25 April 2018 pukul 20.50 WIB] melalui <https://otomotif.kompas.com/read/2018/04/09/072200815/motor-chopper-presiden-jokowi-dipamerkan-di-iims-2018.>

Mazrieva, Eva. (2017) *Jajaki Medan Sulit Trans - Papua, Jokowi Kendarai Motor Trail* [Diakses pada 24 April 2018 pukul 12.18 WIB] melalui <https://www.voaindonesia.com/a/jajaki-medan-sulit-trans-papua-jokowi-kendarai-motor-trail/3846047.html>

Rahardjo, wisnu. (2015) *Viral Video Promosi dan Vlog di Youtube, Trend Terbaru untuk bersosialisasi.* [Diakses pada 5 April 2017 pukul 17.00 WIB] melalui https://www.kompasiana.com/wisnu_rahardjo/viral-video-promosi-dan-vlog-di-youtube-trend-terbaru-untuk-bersosialisasi_54f83ab3a33311275e8b4864

Rofiq, Ahmad & Rina Widiastuti. (2012) *Kampanye Irit Ala Jokowi -Ahok.* [Diakses pada 19 Mei 2017 pukul 17.40 WIB] melalui <https://pemilu.tempo.co/read/news/2012/03/23/228392046/Kampanye-Irit-Ala-Jokowi-Ahok>

Tempo.co. (2013). *SBY di Youtube Bisa Jadi Contoh Bagi Kepala Daerah* [Diakses pada 14 April 2018 pukul 16.50 WIB] melalui <https://nasional.tempo.co/read/500736/sby-di-youtube-bisa-jadi-contoh-bagi-kepala-daerah>

Tempo.co. (2014) *Filosofi Kemeja Putih Jokowi* [Diakses pada 27 April 2018 pukul 19.37 WIB] melalui <https://gaya.tempo.co/read/617787/filosofi-kemeja-putih-jokowi>

Tempo.co. (2015) *Benci Tapi Rindu: Pasang - Surut Hubungan Sukarno - Cindy Adams* [Diakses pada 27 April 2018 pukul 23:05] melalui <https://nasional.tempo.co/read/673654/benci-tapi-rindu-pasang-surut-hubungan-sukarno-cindy-adams>

Tempo.co. (2017) *Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau Warisi Darah Indonesia* [Diakses pada 23 April 2018 pukul 12.07 WIB] melalui <https://dunia.tempo.co/read/863420/perdana-menteri-kanada-justin-trudeau-warisi-darah-indonesia>

Tempo.co. (2017) *Hidangan untuk Raja Salman, Istana siapkan menu masakan ini* [Diakses pada 28 April 2018 pukul 12.40 WIB] melalui <https://nasional.tempo.co/read/851460/hidangan-untuk-raja-salman-istana-siapkan-menu-masakan-ini>

Tempo.co. (2017) *Foto Muda Pm Kanada Justin Trudeau Bikin Heboh Dunia maya* [Diakses pada 4 April 2018 pukul 13.51 WIB] melalui <https://dunia.tempo.co/read/851935/foto-muda-pm-kanada-justin-trudeau-bikin-heboh-dunia-maya>

Tjahjono, Tennisa. (2018) *The Origin of Peci* [Diakses pada 27 April 2018 pukul 16.19 WIB] melalui <http://www.globalindonesianvoices.com/32460/the-origin-of-peci/>

Anonim. (2014) *Joko Widodo sworn in as Indonesian president* [Diakses pada 21 April 2018 pukul 10.00 WIB] melalui <http://www.bbc.com/news/world-asia-29684776>

Anonim. (2017) *Vlog, Cara Baru Presiden Jokowi Berkomunikasi dengan Masyarakat.* [Diakses pada 28 April 2017 pukul 13.00 WIB] melalui <http://www.infopresiden.com/2017/04>

Anonim. (2017) *Sukacita Presiden Jokowi Bertemu Raja Salman* [Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 20.20 WIB] melalui <http://presidenri.go.id/berita-aktual/sukacita-presiden-jokowi-bertemu-raja-salman.html>